

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
PENYAJIAN DATA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN CANVA DI KELAS IVB SDN 49 KURANJI KOTA PADANG**

Salsabila Zorin¹, Sahrin Nisa², Salmainsi Safitri Syam³, Fardatil Aini Agusti⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

¹salsabilazorin001@gmail.com, ²nisasahrin@gmail.com,

³salmainsisyam@fip.unp.ac.id, ⁴fardatilaini@gmail.com

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in class IVB at SDN 49 Kuranji, Padang City, in the subject of Mathematics served as the background for conducting this research. Several factors contributing to this condition include students' difficulties in solving problem-solving questions, learning materials that have not been fully adapted to the characteristics of the students, and instruction that remains teacher-centered. This research aims to improve student learning outcomes on the topic of Data Presentation through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva in class IVB at SDN 49 Kuranji, Padang City. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design with qualitative and quantitative approaches, carried out in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Research data were obtained from the assessment of lesson plan documents (RPPM), the implementation of learning activities, and student learning outcomes, with data collection techniques comprising both test and non-test methods. The findings revealed improvements across each cycle. The RPPM assessment increased from 93.74% to 100%, teacher activity increased from 88.20% to 95.55%, student activity increased from 89.28% to 96.42%, and the average student learning outcomes improved from 81.70 to 87.46. Based on these results, it can be concluded that the PBL model assisted by Canva has been proven effective in improving student learning outcomes in Mathematics learning in class IVB at SDN 49 Kuranji, Padang City.

Keywords: Learning Outcomes, Data Presentation, Problem Based Learning (PBL) Model, Canva.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang pada mata pelajaran Matematika menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi tersebut antara lain kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, perangkat pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Penyajian Data melalui

penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari penilaian RPPM, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang terjadi pada setiap siklus. Penilaian RPPM meningkat dari 93,74% menjadi 100%, aktivitas guru meningkat dari 88,20% menjadi 95,55%, aktivitas peserta didik meningkat dari 89,28% menjadi 96,42%, serta hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata 81,70 menjadi 87,46. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan Canva terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Penyajian Data, Model *Problem Based Learning* (PBL), Canva

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menempatkan Matematika sebagai mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning* bertujuan mewujudkan Profil Lulusan yang beriman, mandiri, dan bernalar kritis, yaitu generasi peserta didik yang mampu menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara reflektif dalam kehidupan nyata (BSKAP Kemendikdasmen, 2025). Matematika di sekolah dasar memiliki karakteristik utama sebagai proses pembelajaran

yang tidak hanya membekali peserta didik dengan pemahaman konsep dan keterampilan bernalar, tetapi juga membentuk sikap positif serta menumbuhkan nilai kemandirian, ketekunan, ketelitian, rasionalitas, dan kreativitas. Salah satu materi Matematika pada fase B yang dipelajari peserta didik kelas IV adalah penyajian data, yang mencakup pengumpulan, penafsiran, dan penyajian data dalam bentuk tabel, pictogram, dan diagram batang yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (BSKAP Kemendikbudristek, 2022). Materi penyajian data menuntut inovasi model pembelajaran yang aktif, bermakna, serta mengaitkan konsep

dengan konteks kehidupan peserta didik. Pembelajaran Matematika yang ideal harus mencakup tiga aspek penting, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) asesmen (Fazillah & Ningsih, 2025). Pertama, dari segi perencanaan yaitu dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) yang sistematis, kontekstual, serta selaras dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar (Ginanto et al., 2024). Kedua, dari segi pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, bermakna, menantang, dan berpusat pada peserta didik sehingga mendorong keterlibatan aktif serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Anggraena et al., 2022). Ketiga, dari segi asesmen yaitu penilaian yang dilaksanakan secara komprehensif melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan dan hasil belajar peserta didik (Anggraena et al., 2025).

Faktanya, pembelajaran Matematika di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang masih belum

sepenuhnya terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 November 2025, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, khususnya soal cerita berbentuk esai yang menuntut kemampuan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis. Di sisi lain, penyusunan RPPM belum optimal sesuai Kurikulum Merdeka berbasis *deep learning*, ditandai dengan struktur yang belum lengkap seperti belum terdapatnya identifikasi peserta didik dan materi pelajaran, serta instrumen penilaian yang masih terbatas dan belum dilengkapi rubrik penilaian yang jelas. Hasil observasi pada tanggal 21 dan 28 November 2025 menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), media pembelajaran yang digunakan masih sebatas buku paket dan LKS, sementara akses Canva Premium yang telah difasilitasi kepada guru belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil angket

yang diisi peserta didik pada tanggal 14 November 2025, sebanyak 89,29% peserta didik menyatakan lebih menyukai pembelajaran secara berpasangan atau berkelompok, dan sebanyak 85,72% mengaku lebih mudah memahami materi melalui diskusi kelompok. Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2025/2026 mata pelajaran Matematika kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang, diketahui bahwa hanya 8 peserta didik atau 28,57% yang mencapai ketuntasan belajar sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 20 peserta didik atau 71,43% dinyatakan belum tuntas dengan KKTP yang ditetapkan sekolah sebesar 75.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), yaitu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada permasalahan nyata dan kontekstual sehingga mendorong mereka untuk meneliti, menganalisis, serta menemukan berbagai alternatif penyelesaian secara aktif (Ardianti et al., 2021). Langkah-langkah model PBL menurut

Tiara et al. (2024) meliputi: (1) orientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik; (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Keberhasilan model PBL dapat dioptimalkan melalui penggunaan media Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang menyediakan beragam fitur seperti elemen visual, infografis, dan *layout* presentasi sehingga memudahkan guru dalam merancang tampilan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami peserta didik (Agustiyani et al., 2024). Dalam model PBL, Canva dapat dimanfaatkan untuk membuat presentasi interaktif pada tahap penyajian masalah, merancang LKPD kelompok yang menarik, serta menyajikan materi penyajian data secara visual dan bermakna. Keberhasilan penerapan model PBL berbantuan Canva telah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Ni'mah et al. (2024) menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar aspek kognitif dari 55,56% pada siklus I menjadi 86,11% pada

siklus II. Andreansyah et al. (2024) menemukan ketuntasan belajar meningkat dari 21,875% pada pra tindakan menjadi 93,75% pada siklus II. Syafira et al. (2025) menemukan bahwa pada siklus II, ketiga ranah penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi penyajian data menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini dipilih karena berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran melalui tindakan nyata di kelas, sekaligus melibatkan kolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan. PTK sendiri merupakan proses penelitian yang ditujukan untuk mengatasi persoalan pembelajaran yang muncul di kelas, dengan sasaran akhir berupa peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tahapan

sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Darmayanti et al., 2024).

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva. Menurut Kemendikbud (2023) langkah-langkah model PBL meliputi: (1) orientasi peserta didik pada masalah; (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam dua siklus, dengan siklus I berlangsung selama dua pertemuan dan siklus II satu pertemuan. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Prosedur penelitian mengikuti tahapan PTK model Kemmis & Mc. Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Wijaya et al., 2023). Instrumen penelitian yang digunakan

yaitu lembar observasi RPPM, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda dan esai, serta lembar non tes berupa penilaian sikap dan keterampilan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Kabalitbang
Kemendikbudristek (2021)

KKTP yang digunakan di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang adalah 75, dengan kriteria taraf keberhasilan menurut BSKAP Kemendikbudristek (2022): Sangat Baik (SB) $90 < A \leq 100$; Baik (B) $80 < B \leq 90$; Cukup (C) $70 < C \leq 80$; Perlu Bimbingan (K) ≤ 70 . Penelitian dinyatakan berhasil apabila $\geq 80\%$ peserta didik mencapai atau melampaui KKTP dengan kategori baik, serta RPPM, aktivitas guru, dan peserta didik mencapai $\geq 80\%$ dengan kategori baik. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan penyajian data, reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin¹ & Sa'diyah, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan RPPM Penyajian Data Menggunakan Model PBL Berbantuan Canva di Kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang

Perencanaan dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (BSKAP Kemendikdasmen, 2025). RPPM yang disusun peneliti pada siklus I dan II telah memuat seluruh komponen utama, yaitu identifikasi pembelajaran, desain pembelajaran, pengalaman pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, asesmen, serta lampiran RPPM. Hasil pengamatan RPPM menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Siklus I Pertemuan 1, RPPM memperoleh persentase 91,66% (SB), meningkat menjadi 95,83% (SB) pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 100% (SB) pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata penilaian RPPM Siklus I adalah 93,75% (SB) dan meningkat pada Siklus II menjadi 100% (SB). Peningkatan ini terjadi karena peneliti secara konsisten melakukan perbaikan berdasarkan

hasil refleksi setiap siklus, terutama pada aspek bahan ajar dan media pembelajaran yang pada Siklus I Pertemuan 1 memperoleh skor cukup, kemudian meningkat menjadi baik pada Pertemuan 2 setelah dilakukan perbaikan. Salsabilla et al. (2023) menegaskan bahwa RPPM yang dirancang dengan baik dan lengkap merupakan kunci agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Tercapainya persentase 100% pada Siklus II menunjukkan bahwa seluruh komponen RPPM telah terpenuhi secara sempurna dan perencanaan pembelajaran telah dirancang secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran Penyajian Data Menggunakan Model PBL Berbantuan Canva di Kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang

Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada materi penyajian data dengan model PBL berbantuan Canva terdiri dari lima tahap utama. Pada tahap orientasi masalah, peserta didik mengamati permasalahan kontekstual yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti data berat badan, tinggi badan, dan hobi. Media Canva berperan penting dalam memvisualisasikan materi penyajian data secara menarik dan interaktif sehingga mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Suci (2024) menyatakan bahwa model PBL berbantuan Canva mengedepankan konsep *student-centered learning* karena peserta didik berperan aktif sebagai penemu, inovator, dan pemecah masalah, sementara guru bertindak sebagai fasilitator.

Pada aspek guru, Siklus I Pertemuan 1 memperoleh persentase 85,28% (B), meningkat menjadi 91,12% (SB) pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 95,55% (SB) pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata aktivitas guru Siklus I adalah 88,20% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 95,55% (SB). Kekurangan pada Siklus I adalah guru belum memberikan pertanyaan yang sepenuhnya mengarahkan peserta didik untuk menilai ketepatan langkah penyelesaian dan belum memfasilitasi diskusi aktif antar kelompok dalam membandingkan strategi pemecahan masalah. Pada Siklus II, seluruh tahapan model PBL berbantuan

Canva telah terlaksana dengan sangat baik, termasuk pemberian pertanyaan terarah yang membantu peserta didik merefleksikan proses penyelesaian masalah.

Pada aspek peserta didik, Siklus I Pertemuan 1 memperoleh persentase 85,71% (B), meningkat menjadi 92,85% (SB) pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 96,42% (SB) pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata aktivitas peserta didik Siklus I adalah 89,28% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 96,42% (SB). Pada Siklus II, seluruh peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data, bekerja sama dalam kelompok, serta aktif membandingkan strategi penyelesaian masalah antar kelompok. Peningkatan ini selaras dengan pernyataan Amaliyah (2022) bahwa model PBL berbantuan Canva dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Nadya (2024) juga menyatakan bahwa penerapan model PBL berbantuan Canva mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran

sehingga efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar.

Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model PBL Berbantuan Canva di Kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang

Hasil belajar peserta didik mencakup tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ulfah et al. (2021) menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Penilaian hasil belajar dilakukan secara holistik dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut.

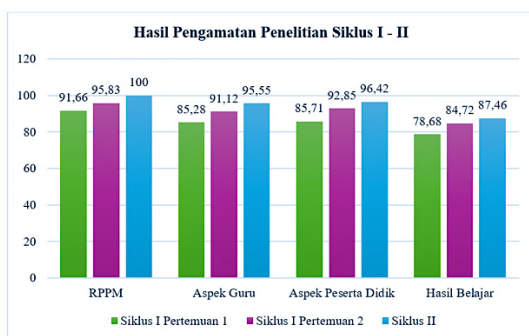
Aspek sikap mengalami peningkatan dari rata-rata 74,38 pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 84,4 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 85,7 pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata aspek sikap Siklus I adalah 79,39 (C) dan meningkat pada Siklus II menjadi 85,7 (B).

Aspek pengetahuan meningkat dari rata-rata 82,2 pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 86,2 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 90,9 pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata aspek

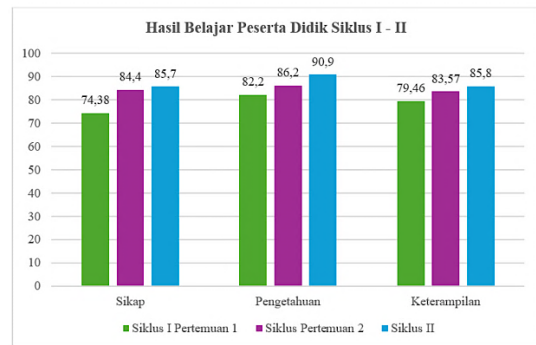
pengetahuan Siklus I adalah 84,2 (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 90,9 (SB).

Aspek keterampilan meningkat dari rata-rata 79,46 pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 83,57 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 85,8 pada Siklus II Pertemuan 1. Rekapitulasi rata-rata aspek keterampilan Siklus I adalah 81,51 (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 85,8 (B).

Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I diperoleh sebesar 81,52 (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 87,46 (B). Pada Siklus II, seluruh 28 peserta didik (100%) berhasil mencapai KKTP sebesar 75. Untuk memperjelas gambaran peningkatan tersebut, berikut disajikan grafik hasil penelitian.



Grafik 1. Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II



Grafik 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I-II

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara model PBL dan media Canva. Dari sisi model PBL, keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya menghadirkan permasalahan nyata dan kontekstual yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menemukan solusi secara aktif dan kolaboratif. Dari sisi media Canva, keunggulannya terletak pada kemampuannya menyajikan materi penyajian data secara visual, menarik, dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep. Desrinelti (2022) menyatakan bahwa penggunaan Canva berbasis PBL mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan Canva terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta

didik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Penyajian Data di kelas IVB SDN 49 Kuranji Kota Padang melalui model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Peningkatan tersebut dibuktikan melalui beberapa indikator: 1) RPPM pada Siklus I mencapai rata-rata 93,75% (SB) dan mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 100% (SB); 2) Aktivitas guru pada Siklus I berada pada rata-rata 88,20% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 95,55% (SB), sementara aktivitas peserta didik pada Siklus I mencapai rata-rata 89,28% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 96,42% (SB); 3) Hasil belajar peserta didik yang pada Siklus I berada pada rata-rata 81,52 (B) mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 87,46 (B), dengan seluruh 28 peserta didik (100%) berhasil mencapai KKTP pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyan, D., Tianna, V., Az-Zahra, V. S. Z., & Danuri, D. (2024). Penggunaan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 178–195.
<https://doi.org/10.52166/mida.v7i2.6915>
- Amaliyah, S. (2022). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas IX SMP Dengan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 50.
<https://doi.org/10.30587/postulat.v3i1.4316>
- Andreansyah, A., Sumani, & Asih, W. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Melalui Media Interaktif Berbasis Canva. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 75–86.
- Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Kesuma, A. T., & Setiyowati, D. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen

- Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan, T. (2023). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. <https://bskap.kemdikbud.go.id/>.
- BSKAP Kemendikbudristek, B. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Fase A - Fase F. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia*, 11–12.
- BSKAP Kemendikdasmen, M. (2025). *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. <https://bskap.kemdikbud.go.id/>.
- Darmayanti, N. W. S., Selamat, K., Sanjayanti, N. P. A. H., Qondias, D., Wijaya, I. K. W. B., Witraguna, K. Y., Jaya, I. K. M. A., & Persi, N. N. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan dan Implementasinya bagi Guru dan Mahasiswa*. Nilacakra.
- Desrinelti, D. (2022). *Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar*. 9, 187–200. <http://repository.unp.ac.id/40479/>
- Fazillah, O., & Ningsih, Y. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(2), 2665–2671. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.3007>
- Ginanto, D., Kesuma, A. T., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nadya Refita Sandi, Sahrin Nisa, & Ari Suriani. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 294–303. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2654>
- Ni'mah, R. N. A., & Muryaningsih, S. (2024). Penerapan Model PBL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penyajian Data Melalui Media Interaktif Canva Kelas Iv Sd Negeri 2 Banjarsari Wetan Banyumas. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 230. <https://doi.org/10.36841/consilium.v4i2.4693>
- Qomaruddin1, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). *Analisis Modul Ajar*

- Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Suci, R. P. (2024). Pesikan Dan Profesi Keguruan, 2(September), 85–90. Didik Aktif dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2021*, 4(5), 2024–2029.
- Syafira, N., & Sunarno, S. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model PBL Kelas IV SDN Pemurus Luar 1 Banjarmasin *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(03), 824–828.
- Tiara, V., Ninawati, Liska, F., Alya, R., & Barella, Y. (2024). Menggali Potensi Problem Based Learning : Definisi , Sintaks , Dan Contoh Nyata. *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 121–128.
- Ulfah, U., Opan, A., & Kartika, I. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S. C., & Somakila, R. S. (2023). *Siklus Kemmis dan Mc Taggart*. IAIN Pontianak Press.